

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan secara rinci sebagai berikut:

1. Sebelum pembelajaran menggunakan Metode GASING, kemampuan pemahaman prosedural matematis siswa tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *pre-test* yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Tingkat Pencapaian (KKTP). Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi langkah, mengurutkan prosedur perkalian, serta menggunakan simbol matematika dalam penyelesaian soal. Hal ini mencerminkan lemahnya pemahaman prosedural siswa dalam menyelesaikan operasi perkalian secara sistematis dan benar.
2. Setelah diterapkannya Metode GASING, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan pemahaman prosedural siswa. Nilai rata-rata *post-test* menunjukkan perbaikan yang cukup tinggi dibandingkan nilai *pre-test*. Siswa mampu mengidentifikasi dan mengurutkan langkah-langkah secara tepat, dan menggunakan simbol matematika. Ini mengindikasikan bahwa metode GASING mampu mengembangkan keterampilan prosedural secara bertahap dan sistematis sesuai pendekatan konkret-semi konkret-abstrak.
3. Tingkat efektivitas Metode GASING dalam meningkatkan pemahaman prosedural siswa dikategorikan tinggi. Hasil uji statistik Wilcoxon menunjukkan signifikansi pada taraf 5% ($p = 0,001 < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan nyata antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, skor N-Gain siswa menunjukkan peningkatan dalam kategori cukup tinggi, yang menegaskan bahwa Metode GASING efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan prosedural siswa dalam materi perkalian.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan implikasi mengenai peningkatan kemampuan pemahaman prosedural matematis siswa pada materi perkalian melalui penerapan metode GASING, yang mencakup hal-hal berikut ini:

1. Dengan adanya peningkatan kemampuan pemahaman prosedural matematis siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode GASING, maka perlu diperhatikan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
2. Sehubungan dengan metode GASING yang memiliki efektivitas dalam meningkatkan kemampuan pemahaman prosedural matematis, langkah-langkah dalam metode ini dapat memandu siswa memahami prosedur perkalian secara bertahap, mulai dari konsep dasar, visualisasi proses, hingga penerapan dalam soal cerita atau masalah kontekstual.
3. Pembelajaran dengan metode GASING efektif diterapkan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman prosedural matematis karena memadukan latihan bertahap dengan media visual yang memudahkan siswa mengikuti langkah perhitungan dengan benar, sehingga mengurangi kesalahan prosedur.
4. Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan rentang waktu yang lebih memadai dan penggunaan variasi soal yang lebih luas, termasuk soal cerita kompleks dan non-rutin, untuk menggali kemampuan prosedural siswa secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan sampel dari beberapa sekolah yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
5. Berdasarkan kekurangan penelitian, disarankan adanya kajian lebih lanjut mengenai penerapan metode GASING pada materi matematika lainnya yang juga memerlukan pemahaman prosedural tinggi, seperti pembagian, atau operasi bilangan pecahan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada temuan dan keterbatasan penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Guru

Metode ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran matematika di sekolah dasar. Namun, dalam penerapannya, guru perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

1. Dalam menerapkan metode GASING, guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang mengikuti prinsip bertahap dari konkret, abstrak, serta mencongak dengan memanfaatkan alat bantu atau media untuk memperkuat pemahaman konsepnya.
2. Guru juga perlu menyusun LKPD dan instrumen evaluasi yang sesuai dengan tahapan berpikir prosedural, agar siswa tidak hanya memperoleh hasil akhir, tetapi juga memahami proses yang dilaluinya.
3. Penguatan pada aspek prosedural seperti mengidentifikasi dan mengurutkan langkah-langkah perkalian serta menerapkan simbol perkalian perlu dijadikan fokus utama dalam pembelajaran berbasis GASING agar siswa tidak hanya hafal, tetapi juga memahami prosedur langkah-langkahnya.

5.3.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan instrumen yang lebih komprehensif. Instrumen tersebut sebaiknya disertai lembar kerja yang memandu siswa menuliskan setiap langkah penyelesaian sehingga proses berpikir dapat dianalisis lebih detail. Selain itu, indikator pemahaman prosedural perlu ditambahkan agar hasil analisis lebih komprehensif, serta durasi penerapan metode GASING diperpanjang agar proses pembelajaran lebih optimal dan hasil yang diperoleh lebih stabil. Serta, cakupan materi sebaiknya diperluas tidak hanya pada perkalian, tetapi juga pada operasi matematika lainnya seperti pembagian, pengurangan, atau geometri.